

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa konflik dalam suatu hubungan merupakan suatu hal yang tidak dapat terhindar. Dalam hubungan romantis, salah satu konflik yang tidak dapat terhindar adalah konflik finansial. Setiap individu melihat pentingnya komunikasi dari berbagai aspek kehidupan, terutama dalam hubungan, baik hubungan intim, kerja, teman, kerabat, ataupun lainnya. Komunikasi menjadi suatu alat individu dalam mencapai tujuannya masing-masing. Memelihara komunikasi yang salah akan berdampak pada suatu hubungan. Dengan itu, penting untuk tiap individu membangun komunikasi yang produktif sehingga berjalan lebih efektif. Komunikasi yang produktif mampu menciptakan manajemen konflik yang baik sehingga mempengaruhi kualitas, keterikatan, hingga keberlanjutan hubungan.

Mengacu pada pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana strategi manajemen konflik dalam penanganan konflik hubungan pacaran terkait konflik finansial hingga mempengaruhi terbentuknya hubungan pacaran yang produktif.

1. Strategi manajemen konflik dipengaruhi oleh adanya karakteristik, budaya, dan komunikasi yang dibina.
2. Dalam komunikasinya, generasi Z cenderung mengacu pada komunikasi dua arah yang melibatkan keaktifan kedua belah pihak.
3. Generasi Z cenderung berorientasi pada *win-win strategies*, *avoidance* dan *active fighting strategies*, *talk strategies*, *face-enhancing strategies*, dan *verbal argumentative strategies*.
4. Manajemen konflik yang baik cenderung mengarah pada strategi *avoidance* dan *active*, artinya menggunakan strategi kolaborasi. Hal ini efektif karena masing-masing individu membutuhkan waktu dalam menenangkan diri dan meredakan emosi saat konflik berlangsung sehingga

setiap pasangan mampu memecahkan masalah depan masalah dingin. Setelahnya, kedua individu akan aktif mengkomunikasikan masalah yang terjadi dengan mengutarakan keluhan, pendapat, pemikiran, dan perasaannya sehingga mampu mencari solusi.

5. Pencarian solusi merupakan aksi yang efektif dalam sebuah hubungan karena bersifat lebih netral dan adil, dibandingkan aksi mempertahankan ego guna mempertahankan citra diri masing-masing. Dengan itu, dapat dikatakan strategi yang efektif akan mengacu pada hasil yang *win-win*.

5.2 Saran

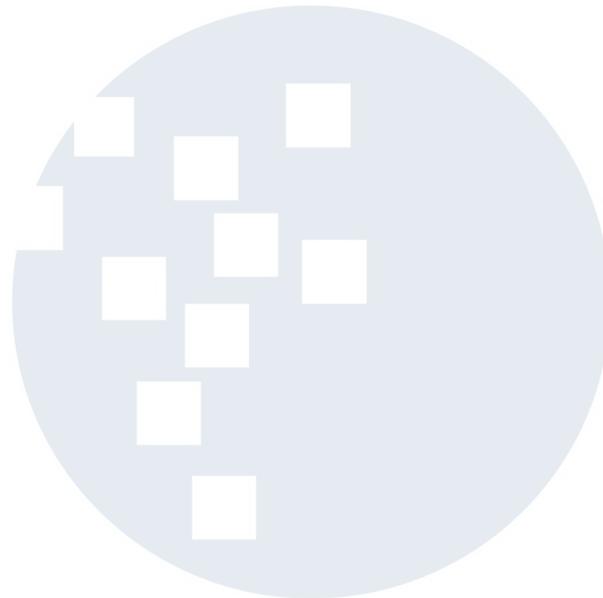
5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan penelitian yang disusun mengenai manajemen konflik dalam hubungan romantis, peneliti memiliki saran dan masukan guna kebutuhan penelitian selanjutnya. Konflik finansial sangatlah beragam, tentu dengan keluasan ragam konflik finansial mampu membuat peneliti kesulitan dalam fokusnya. Dengan adanya keterbatasan peneliti terkait status hubungan yang akan diteliti, yaitu dalam hubungan pacaran dan hanya berfokus dalam strategi manajemen konflik yang di dasari oleh keterbukaan diri dan kejujuran diri mengenai aspek finansial. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan peneliti dapat mengulik mengenai manajemen konflik keuangan dengan bentuk atau ragam yang berbeda. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat memungkinkan peneliti mengangkat topik manajemen konflik dengan status dan perbedaan usia yang berbeda guna melihat manajemen konflik finansial berdasarkan sudut pandang yang lebih luas.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun, terdapat beberapa masukan atau saran kepada masyarakat, yaitu dalam hubungan pacaran diperlukan aktivitas komunikasi dua arah yang terus dibina untuk menciptakan kualitas hubungan yang lebih baik. Kemudian, setiap individu dalam hubungan pacaran perlu atas dasar tujuan yang sama sehingga menghindari

ketimpangan perilaku yang mendorong rasa kurang dihargai dan diperjuangkan dalam proses pencapaian tujuannya. Keterbukaan dan kejujuran menjadi suatu hal yang perlu ditanam dalam sebuah hubungan dan berkomitmen dalam hal tersebut.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA